

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Transportasi adalah pemindahan manusia, hewan, atau barang dari suatu tempat ke tempat lainnya dengan menggunakan sebuah wahana yang digerakan oleh manusia dan atau mesin (Abbas, 1993). Transportasi menjadi sangat penting dan menjadi kebutuhan primer manusia dimana manusia selalu melakukan perpindahan dalam menunjang aktivitasnya. Dalam melakukan kegiatan transportasi, manusia membutuhkan alat atau sering di sebut dengan sarana transportasi. Sistem transportasi adalah wadah yang menggabungkan seluruh komponen (Miro, 2012). Komponen yang di maksud salah satunya adalah terminal. Sebagian dari sistem transportasi keberadaan terminal tidak dapat di pisahkan dari komponen transportasi lain, khususnya system angkutan umum.

Berdasarkan Peraturan Menteri No 132 Tahun 2015 Tentang Penyelenggaraan Terminal Penumpang Angkutan Jalan Terminal yaitu, pangkalan kendaraan bermotor untuk mengatur kedatangan dan keberangkatan, menaikkan dan menurunkan penumpang dan atau/barang, serta perpindahan moda angkutan. Terminal juga memiliki peran yang penting sebagai unsur tata ruang dalam kaitannya untuk meningkatkan mobilitas dan efisiensi kehidupan kota. Lokasi dan fasilitas terminal menjadi hal utama yang dapat mempengaruhi dan menarik minat masyarakat untuk menggunakan terminal.

Terminal Singaparna merupakan terminal penumpang tipe B yang terletak di jalan Raya Garut – Tasikmalaya, Desa Singasari, Kecamatan Singaparna , Kabupaten Tasikmalaya. Terminal ini terletak di selatan kompleks alun – alun Singaparna. Terminal dengan luas 2,5 hektar ini berdiri di tanah milik negara yang

dikelola sepenuhnya oleh pemerintah Kabupaten Tasikmalaya yang semula berstatus sebagai terminal penumpang tipe C, dan meningkat pada tipe B berdasarkan Keputusan Gubernur Jawa Barat Nomor 550.22/Kep.1197-Dishub/2016 tentang Terminal Penumpang Tipe B di Daerah Provinsi Jawa Barat, setelah terjadinya pemindahan ibukota Kabupaten Tasikmalata ke Singaparna. Terminal ini melayani angkutan pedesaan, Angkutan Kota Dalam provinsi (AKDP) dan Angkutan Kota Antar provinsi (AKAP).

Pemerintah Kabupaten Tasikmalaya merencanakan pembangunan terminal Singaparna tercantum dalam Peraturan Daerah Kabupaten Tasikmalaya Nomor 2 Tahun 2012 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Tasikmalaya Tahun 2011-2031 dan diperkuat dengan adanya Keputusan Gubernur Jawa Barat Nomor 550.22/Kep.1197-Dishub/2016 tentang Terminal Penumpang Tipe B di Daerah Provinsi Jawa Barat yang menyatakan bahwa adanya rencana pembangunan terminal tipe B yang berlokasi di Kabupaten Tasikmalaya. Rencana pemindahan terminal ini yang awalnya di alun – alun singaparna dekat dengan Pasar Singaparna di rencanakan akan di bangun di jalan Cisinga, Kecamatan Padakembang Kabupaten Tasikmlaya, tetapi masih tahap pembebasan lahan, oleh karena itu di butuhkan evaluasi untuk meningkatkan kinerja terminal tersebut karena sangat pentingnya peran dari terminal pada transportasi.

Dari seluruh permasalahan transportasi di Singaparna, yang sangat luas pengaruhnya adalah permasalahan sarana (angkutan umum) atau prasarana transportasi diantaranya terminal. Saat ini keadaan terminal Singaparna jauh dari standar , sehingga banyak dikeluhkan baik dari penumpang dan pengendara dikarenakan fasilitas belum optimal seperti fasilitas pelayanan yaitu kursi tunggu

yang sedikit dan rusak, tidak ada jadwal keberangkatan bus dan keadaan di sekitar terminal yang belum tertata rapi dalam sirkulasi di dalam dan luar terminal .

Dengan adanya berbagai macam masalah yang timbul baik di dalam terminal dan diluar terminal, maka sudah dibutuhkan evaluasi untuk meningkatkan kinerja dari terminal tersebut, karena sangat pentingnya peran dari terminal pada transportasi . Penelitian ini melihat kondisi terminal apakah sudah memenuhi standar yang sudah ditetapkan atau belum, mulai dari kesesuaian lokasi terminal, kebutuhan luas terminal, frekuensi angkutan umum, volume kedatangan dan keberangkatan angkutan umum, waktu tunggu dan fasilitas-fasilitas pelayanan yang ada di terminal .

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang akan dikaji dalam perencanaan tugas akhir ini adalah:

1. Berapa volume keluar masuk dan waktu tunggu kendaraan Angkutan Desa dan Angkutan Bus yang ada di Terminal Singaparna?
2. Menganalisis kapasitas Bus yang dapat di tampung Terminal Singaparna?
3. Bagaimana kesesuaian Terminal Singaparna berdasarkan standar pelayanan terminal penumpang tipe B?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penulisan tugas akhir ini adalah:

1. Menganalisis volume keluar masuk dan waktu tunggu kendaraan Angkutan Desa dan Angkutan Bus yang ada di Terminal Singaparna.

2. Menganalisis kapasitas Bus yang dapat di tampung terminal.
3. Untuk mengetahui kesesuaian Terminal Singapura berdasarkan standar kebutuhan fasilitas dan pelayanan terminal penumpang tipe B.

1.4 Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Penelitian hanya dilakukan pada jenis kendaraan Angkutan yang ada di Terminal Singapura .
2. Perhitungan yang digunakan hanya pada volume keluar masuk dan waktu tunggu kendaraan Angkutan di Terminal Singapura
3. Pelaksanaan Survei dilaksanakan dalam 7 hari .
4. Waktu pengamatan dari pukul 07.00 WIB sampai dengan Pukul 17.00 WIB.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang akan diharapkan ialah sebagai berikut :

1. Memberikan gambaran akan tingkat kepuasan penumpang pengguna jasa angkutan umum yang berada di dalam terminal dan diluar terminal terhadap pelayanan terminal Singapura.
2. Memberikan informasi akan faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi kualitas pelayanan di terminal.
3. Memberikan masukan kepada pemerintah daerah mengenai fasilitas yang ada di terminal saat itu, sehingga bisa digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk perbaikan lebih lanjut..

Diharapkan dari manfaat-manfaat tersebut di atas akan memberikan tingkat pelayanan terminal yang lebih baik sehingga kebutuhan akan angkutan umum yang aman, cepat, dan murah dapat dinikmati oleh masyarakat yang membutuhkan jasa angkutan umum.

1.6 Sistematika Penulisan

BAB I : Pendahuluan

BAB II : Tinjauan Pustaka

BAB III : Metode Penelitian

BAB IV : Hasil dan Pembahasan

BAB V : Kesimpulan dan Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN